

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga Laporan Evaluasi Ranca Aksi Kinerja dan Pemantauan dan Penyampaian Capaian Kinerja Triwulan I (satu) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun Anggaran 2024 dapat terselesaikan.

Laporan Evaluasi Ranca Aksi Kinerja dan Pemantauan dan Penyampaian Capaian Kinerja Triwulan I (satu) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan ini disusun untuk menyampaikan progres Rencana Aksi Kinerja Tahun 2024 beserta capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) untuk Triwulan I Tahun 2024 sesuai dengan amanat Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) setiap unit kerja diwajibkan melakukan evaluasi rencana aksi kinerja dan pemantauan dan penyampaian capaian kinerja triwulanan secara berkala.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran lingkup BBPPTP Medan dan pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya, sehingga kegiatan di lingkup BBPPTP Medan ini dapat terlaksana dengan baik seperti tertuang pada laporan ini.

Kiranya laporan ini dapat dipergunakan untuk kemantapan dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan II.

Medan, April 2024

Kepala BBPPTP Medan,

Ir. Parlin Robert Sitanggang
NIP.196703231990021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Potensi Pembangunan Perkebunan BBPPTP Medan.....	5
1.2.1. Potensi Strategis	5
1.2.2. Permasalahan Strategis	7
1.3. Tantangan Pembangunan Perkebunan.....	7
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	8
2.1. Renstra 2020-2024	8
2.2. Kegiatan Direktorat/UPT	10
2.3. Rencana Aksi	10
2.3.1. Perjanjian Kinerja (PK)	10
2.3.2. Rencana Aksi	11
2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024.....	12
2.4.1. Sasaran Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2024	12
2.4.2. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO	13
2.4.3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja.....	13
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	14
3.1. Capaian Kinerja BBPPTP Medan.....	14
3.2. Capaian Kinerja Lainnya	22
3.3. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan	23
3.3.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO	23
3.3.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja.....	23

3.4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi	24
3.4.1. Evaluasi Terhadap Target Renaksi	24
3.4.2. Tindaklanjut/Rekomendasi	24
BAB IV. Penutup.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung arah kebijakan Pembangunan Nasional tahun 2020-2024, kebijakan Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 dan kebijakan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024, maka BBPPTP Medan menetapkan arah kebijakan BBPPTP Medan tahun 2020-2024 sebagai dasar pelaksanaan strategi, program dan kegiatan BBPPTP Medan tahun 2020-2024. Arah kebijakan umum ditetapkan dalam rangka mendukung kegiatan BBPPTP Medan tahun 2020-2024 yaitu *dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penyiapan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan dukungan perlindungan perkebunan*, sedangkan arah kebijakan khusus adalah arah kebijakan pembangunan perkebunan tahun 2020 – 2024 untuk mendukung program Direktorat Jenderal Perkebunan yaitu *program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri*.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibangun dalam rangka mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang secara tegas telah dinyatakan bahwa Pemerintah diwajibkan menyusun anggaran dengan menggunakan pendekatan anggaran terpadu, kerangka pengeluaran jangka menengah dan penganggaran berbasis kinerja.

BBPPTP Medan adalah salah satu Unit Eselon II dibawah lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan dilingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki beberapa tugas dan fungsi yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Renstra BBPPTP Medan Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan analisis dan pencermatan lingkungan strategis atas potensi, kelemahan,

peluang dan tantangan terkini yang dihadapi dalam peningkatan sertifikasi dan pengujian mutu benih dan pengembangan serta penerapan paket teknologi perlindungan perkebunan.

Sebagai penjabaran tugas dan fungsi BBPPTP Medan, serta memperhatikan perubahan lingkungan strategis domestik maupun internasional, Renstra Pembangunan Perkebunan dan Renstra Ditjen Perkebunan, maka dirumuskan **Visi BBPPTP Medan** yaitu ***“Menjadi Balai Besar terbaik, handal dan professional dalam pelayanan prima kepada masyarakat perkebunan”***.

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan perkebunan tahun 2020-2024 BBPPTP Medan mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan di setiap wilayah pengembangan;
- 2) Meningkatkan pengawasan peredaran benih bersertifikat di wilayah binaan.
- 3) Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agens pengendali hayati;
- 4) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati dalam penerapan PHT;
- 5) Mengembangkan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan;
- 6) Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi;
- 7) Menyusun dan menyempurnakan Standard Operational Procedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih;
- 8) Menyusun Standard Operational Procedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.

Sedangkan sasaran yang akan dicapai oleh BBPPTP Medan yaitu:

- Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan, baik Jabatan Fungsional Tertentu (PBT, POPT, PMHP, dll) maupun fungsional umum secara teknis maupun non teknis;
- Meningkatnya penggunaan benih bermutu di setiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan;
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait;
- Ekplorasi komoditi benih bermutu spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas;
- Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT;
- Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan;
- Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, dan hama vertebrata;
- Telah dilakukan analisis residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor;
- Telah dianalisis kandungan pupuk organik dan an organik;
- Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBPPTP Medan.

Strategi yang akan ditempuh BBPPTP Medan dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih Serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan adalah :

- 1) Meningkatkan pelayanan sertifikasi pengujian mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan.
- 2) Melakukan kegiatan demplot di beberapa wilayah di Provinsi Sumatera Utara untuk beberapa komoditi perkebunan.

- 3) Menerapkan beberapa rakitan teknologi spesifikasi proteksi tanaman perkebunan di beberapa Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi binaan lainnya.
- 4) Pemanfaatan dan pengujian beberapa agensia hayati.
- 5) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3).
- 6) Meningkatkan kualitas SDM khususnya yang ada pada Laboratorium BBPPTP Medan dengan memberikan/mengikuti pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.
- 7) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung seperti perpustakaan.
- 8) Melengkapi sarana laboratorium untuk mendukung dan penunjang fasilitas kerja sebagai jaminan mutu hasil pengujian dan keamanan kerja.
- 9) Meningkatkan ruang lingkup pengujian Laboratorium dengan memberikan informasi kepada masyarakat guna memberikan pelayanan yang lebih baik.
- 10) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- 11) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, PMHP dan PPNS perkebunan.
- 12) Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.
- 13) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) setiap unit kerja diwajibkan melakukan evaluasi rencana aksi kinerja dan pemantauan dan penyampaian capaian kinerja secara berkala. Hal ini dilakukan agar rencana aksi dalam pencapaian kinerja dan pengelolaan anggaran organisasi tidak keluar dari alur yang ada dalam perencanaan.

1.2. Potensi Pembangunan Perkebunan BBPPTP Medan.

Sektor Perkebunan sangat berperan penting dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan Ekonomi Indonesia, melalui transformasi ekonomi, diharapkan pembangunan ekonomi akan berbasiskan pengelolaan sumber daya alam terbarukan dengan menitik beratkan pada upaya peningkatan nilai tambah melalui pengembangan industri hilir. Dalam mendukung strategi diatas perkebunan memainkan peran yang sangat penting, mengingat perkebunan terutama kelapa sawit dan komoditas unggulan lainnya dari sektor perkebunan menjadi komoditas penting dalam menyediakan bahan baku untuk industri sebagai strategi hilirisasi industri yang akan di kembangkan, selain itu perkebunan memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan energi baru terbarukan, serta menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca.

1.2.1. Potensi Strategis

Potensi pembangunan perkebunan khususnya diwilayah kerja BBPPTP Medan cukup tinggi terutama untuk tanaman perkebunan hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

A. Letak Geografis.

Wilayah kerja kerja BBPPTP Medan merupakan wilayah yang secara geografis sangat mendukung dalam sektor perkebunan baik dari segi iklim dan kondisi tanah .

B. Luas Wilayah.

Pembangunan perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan mempunyai potensi yang strategis mengingat luasnya wilayah kerja BBPPTP Medan yang meliputi daerah Pulau Sumatera dengan 10 propinsi dan Pulau Kalimantan dengan 5 propinsi, kedua daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang mempunyai areal terluas dalam bidang perkebunan di Indonesia,

baik perkebunan rakyat, perkebunan yang dikelola oleh swasta, maupun perkebunan yang dikelola oleh Pemerintah.

C. Keragaman Komoditas.

Dengan luasan wilayah kerja BBPPTP Medan tersebut terdapat juga jenis komoditi tanaman perkebunan yang beraneka ragam seperti kelapa sawit, kopi, kakao, kelapa, aren, nila, vanili, cengkeh, dan lain sebagainya.

D. Sarana dan Prasarana Laboratorium.

BBPPTP Medan juga memiliki laboratorium BBPPTP Medan yang mendukung dalam peningkatan pembangunan perkebunan antara lain pengidentifikasian hama dan penyakit tanaman perkebunan, pengujian mutu Agens Pengendali Hayati (APH), pengujian mutu benih, pengujian mutu/bahan aktif pestisida, pengujian residu pestisida, pengujian pupuk organik dan an organik, pengembangan pestisida nabati, pengembangan teknologi pengendalian hama dan penyakit tanaman, kultur jaringan dan pengujian benih tanaman perkebunan.

Disamping laboratoruim BBPPTP Medan juga mempunyai Unit Pembinaan Perlindungan Tanaman (UPPT), Brigade Pengendalian OPT Perkebunan, dan regu pengendali OPT di tingkat kelompok tani.

E. Sumber Daya Manusia (SDM).

SDM pada BBPPTP Medan terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum.

Jabatan fungsional tertentu terdiri dari jabatan fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) sebagai pengendali hama dan penyakit tanaman perkebunan, fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) sebagai pengawas dan analis mutu hasil pertanian, dan fungsional Pengawas Benih

Tanaman (PBT) sebagai pengawas mutu benih dan peredaran benih.

1.2.2. Permasalahan Strategis

Dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan yang memiliki potensi yang besar terdapat pula permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain: perlunya peningkatan SDM yang mumpuni untuk meningkatkan kemajuan pembangunan perkebunan, teknologi dalam bidang perkebunan baik dalam pemantauan area perkebunan terkait pengendalian hama, dan penggunaan teknologi dalam budidaya perkebunan, sarana transportasi yang masih banyak belum terjangkau kendaraan roda 4 (empat), Masih banyaknya terjadi serangan hama penyakit tanaman perkebunan sebagai akibat dampak perubahan iklim dan teknis budi daya yang tidak sesuai dengan *Good Agricultural Practise*, masih terjadi gangguan usaha perkebunan seperti penjarahan, okupasi lahan, pembakaran lahan dalam melakukan kegiatan pembukaan lahan perkebunan, serta banyak benih palsu (benih yang tidak tersertifikasi) beredar di tengah masyarakat.

1.3. Tantangan Pembangunan Perkebunan.

Tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan perkebunan meliputi isu-isu internasional terkait perambahan hutan untuk pembukaan lahan perkebunan baru, kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam pembukaan lahan yang masih menggunakan metode pembakaran, tingkat pengetahuan petani yang masih rendah dalam teknologi pengendalian hama penyakit, pentingnya menggunakan benih yang bersertifikat, masih banyak pelaku yang menjual benih tidak bersertifikat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Renstra 2020 – 2024

A. Sasaran Strategis BBPPTP Medan.

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan adalah :

- 1) Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan yaitu Petugas Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu (PBT, POPT, PMHP, dll) dan fungsional umum meningkat kemampuannya secara teknis dan non teknis
- 2) Meningkatnya penggunaan benih bermutu disetiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan.
- 3) Tersedianya kebun induk, kebun entres, kebun blok penghasil tinggi dan pohon induk terpilih sebagai sumber benih tanaman perkebunan.
- 4) Penerbitan rekomendasi produsen benih tanaman perkebunan.
- 5) Terciptanya dan tersertifikasinya desa pertanian organik yang berbasis komoditi perkebunan.
- 6) Menerapkan paket rakitan teknologi proteksi OPT perkebunan.
- 7) Di bangunnya demplot pengendalian hama terpadu.
- 8) Lebih luasnya ruang lingkup laboratorium terintegrasi BBPPTP Medan.
- 9) Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi.
- 10) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait.
- 11) Eksplorasi komoditi benih unggul spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas.
- 12) Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT

- 13) Perbanyak dan uji terap penggunaan musuh alami, APH, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan.
- 14) Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, hama vertebrata.
- 15) Telah dilakukan Analisa Residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor.
- 16) Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk.
- 17) Tersusunnya data base dan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBPPTP Medan.

B. Strategi BBPPTP Medan.

Dengan memperhatikan kondisi dan keterbatasan yang ada maka strategi yang ditempuh adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada pada BBPPTP Medan.
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan peredaran benih dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- 4) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, PMHP, dan PPNS perkebunan.
- 5) Pengembangan dan pementapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.
- 6) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

2.2. Kegiatan BBPPTP Medan

Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun Anggaran 2024 adalah:

- Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
- Penguatan Perlindungan Perkebunan
- Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan
- Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan

2.3. Rencana Aksi

2.3.1. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan memiliki 2 Sasaran Program dan 5 Indikator Kinerja sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan	5,00 Layanan
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan	5,00 Layanan
3.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan	3-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan yang diberikan	3,00 Skala Likert (1-4)

2.3.2. Rencana Aksi

A. Sasaran Strategis: *Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi*

Indikator Kinerja: Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi

No	Kegiatan	Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran (Rp) Pagu
			Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	1779.ABR.001							
	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Rekomendasi, Kebijakan	3	10	45	75	100	1.690.000.000
2	1779.CAG.001							
	Perangkat Perlindungan Perkebunan	Unit	1	5	35	50	100	54.300.000
3	1779.CAG.002							
	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Unit	5	10	40	55	100	1.220.000.000
4	1779.PDC.001							
	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	Produk	4	10	40	65	100	451.450.000

B. Sasaran Strategis : *Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan.*

Indikator Kinerja : Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan

No.	Kegiatan	Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran (Rp) Pagu
		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	5890.BJA.001							
	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	Batang	30.000.000	20	40	60	100	1.694.912.000
2	5890.BJA.002							
	Pengujian Mutu Benih	Batang	5.000.000	15	25	45	100	1.683.474.000
3	5890.RBK.001							
	Nursery	Unit	4	15	25	75	100	1.400.000.000

C. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan BBPPTP Medan

No.	Kegiatan	Fisik		Rencana Capaian (%)				Anggaran (Rp) Pagu
		Satuan	Target	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	1780.EBA.956							
	Layanan BMN	Layanan	1	5	25	60	100	280.300.000
2	1780.EBA.962							
	Layanan Umum	Layanan	1	15	30	65	100	1.325.100.000
3	1780.EBA.994							
	Layanan Perkantoran	Layanan	1	25	50	75	100	14.264.380.000
4	1780.EBB.951							
	Layanan Sarana Internal	Unit	1	10	35	70	100	137.400.000
5	1780.EBB.971							
	Layanan Prasarana Internal	Unit	1	10	35	70	100	305.000.000
6	1780.EBC.954							
	Layanan Manajemen SDM	Orang	148	10	35	70	100	403.440.000
7	1780.EBD.952							
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	1	10	40	75	100	450.750.000
8	1780.EBD.953							
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	10	40	75	100	190.850.000
9	1780.EBD.955							
	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	1	10	40	75	100	102.980.000

2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024

2.4.1. Sasaran Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2024.

- Meningkatnya kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi
- Meningkatnya Kualitas Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan
- Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan yang diberikan

2.4.2. Alokasi Anggaran Berdasarkan RO/KRO

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	VOLUME	TARGET	PAGU
		SATUAN	VOLUME	ANGGARAN
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			28.061.036.000
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma			3.116.900.000
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	Unit, Hektar	800	3.116.900.000
1777.RAI.005	Kawasan Kelapa	Hektar	800	3.116.900.000
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan			3.415.750.000
1779.ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan Lokasi : KOTA MEDAN	Rekomendasi Kebijakan Kajian	3	1.690.000.000
1779.ABR.001	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Rekomendasi Kebijakan	3	1.690.000.000
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	Unit	6	1.274.300.000
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	Unit	1	54.300.000
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Unit	5	1.220.000.000
1779.PDC	Sertifikasi Produk Lokasi : KOTA MEDAN	PRODUK, SERTIFIKAT	4	451.450.000
1779.PDC.001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	PRODUK	4	451.450.000
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan			16.750.000.000
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	Unit, Hektar	1500	16.750.000.000
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	Hektar	1500	16.750.000.000
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan			4.778.386.000
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk Lokasi : KOTA MEDAN	PRODUK	55.000.000	3.378.386.000
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	PRODUK	50.000.000	1.694.912.000
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	PRODUK	5.000.000	1.683.474.000
5890.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	UNIT	2	1.400.000.000
5890.RBK.001	Nursery	UNIT	2	1.400.000.000
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen			17.460.200.000
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan			17.460.200.000
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal Lokasi : KOTA MEDAN	Layanan, Laporan, Dokumen	3	15.869.780.000
1780.EBA.956	Layanan BMN	Layanan	1	280.300.000
1780.EBA.962	Layanan Umum	LAYANAN	1	1.325.100.000
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	LAYANAN	1	14.264.380.000
1780.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana : KOTA MEDAN	Unit, M2, Paket	2	442.400.000
1780.EBB.951	Layanan BMN	Unit	1	137.400.000
1780.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	Unit	1	305.000.000
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal Lokasi : KOTA MEDAN	Orang, Layanan, Rekomendasi	148	403.440.000
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	ORANG	148	403.440.000
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal Lokasi : KOTA MEDAN	Dokumen, Layanan, Laporan	3	744.580.000
1780.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	DOKUMEN	1	450.750.000
1780.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	DOKUMEN	1	190.850.000
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	DOKUMEN	1	102.980.000

2.4.3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Total Anggaran yang dikelola Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 45.521.236.000,-.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.

Capaian Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2024, sesuai perjanjian kinerja antara Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan dapat dilihat pada sebagai berikut :

Tabel. Keberhasilan Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2024 Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK)

No	Sasaran	Kode	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBP2TP Medan (Layanan)	5.00	5.00	100,00	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBP2TP Medan (Layanan)	5.00	5.00	100,00	Berhasil
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan	2-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4)	3.00	3.50	116,67	Sangat Berhasil

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian kinerja BBPPTP Medan Tahun Anggaran 2024 pada priode triwulan I dari target yang ditetapkan. Berikut adalah capaian kinerja setiap sasaran kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan:

1. Meningkatnya Kualitas Layanan Proteksi

Meningkatnya layanan kualitas data dan informasi proteksi dengan target 5 (lima) layanan pada triwulan I (satu) tahun anggaran 2024 dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. Layanan Laboratorium APH

- Operasional dan Peningkatan Kapabilitas Petugas Laboratorium Proteksi.

Kegiatan ini bertujuan untuk Untuk memenuhi kebutuhan rutin bahan dan alat operasional laboratorium proteksi BBPPTP Medan dan Untuk meningkatkan kapabilitas petugas laboratorium proteksi BBPPTP Medan.

Sasaran dari kajian ini adalah Terlaksananya kegiatan layanan pengujian ISO 17025:2017 Laboratorium Kimia dan APH, layanan penyediaan isolat APH serta kegiatan laboratorium proteksi BBPPTP Medan lainnya dan Peningkatan SDM analis laboratorium proteksi BBPPTP Medan.

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke Pathology Laboratory PT. Socfindo Tanah Gambus untuk konsultasi mengenai operasional laboratorium dan kegiatan yang dilakukan di Pathology Laboratory.

Mengeksplorasi APH di Kabupaten Karo untuk penyediaan isolat APH agar ketersediaan isolat untuk petani khususnya selalu tersedia yang merupakan salah satu kegiatan operasional yang dilakukan di Laboratorium BBPPTP Medan.

Kegiatan pembinaan dan kerjasama pengembangan laboratorium dengan UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Distanbun Provinsi Aceh membahas aktifitas laboratorium beserta peralatannya dan kegiatan-kegiatan bidang proteksi tanaman Perkebunan dan dilakukan kunjungan ke Kabuapten Aceh Besar Prov. Aceh

dalam rangka pengamatan OPT kakao serta pengambilan sampel biji kakao untuk di uji residu dan produk pestisida di toko-toko tani untuk diuji mutunya di laboratorium BBPPTP Medan.

- **Pengembangan *Tetrastichus Brontispae* Sebagai Parasitoid *Brontispa* Pada Tanaman Kelapa**

Kegiatan bertujuan untuk mengembangkan *Tetrastichus brontispae* sebagai parasitoid *Brontispa*. Kegiatan dilakukan dengan pengambilan sampel dari tanaman kelapa yang terserang hama *Brontispa* di kebun petani Kabupaten Langkat dan Deli Serdang., kemudian dilakukan pemeliharaan pupa yang diduga terparasit parasitoid dan pemeliharaan larva *Brontispa* di laboratorium.

b. Layanan Pengembangan dan Rekomendasi Proteksi

- **Klinik Tanaman**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan layanan klinik tanaman dalam memberikan rekomendasi pengendalian OPT. Pada kegiatan ini telah dilakukan kegiatan berupa: peninjauan serangan OPT oleh fungsional POPT di kebun PSR milik kebun milik anggota Kelompok Tani (Poktan) Batujoron dan Tani Makmur yang berlokasi di Desa Gunung Selan Kecamatan Arga Makmur di Desa Suka Makmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara, pengamatan OPT tembakau sebanyak 3 (tiga) lokasi (kebun petani) di Desa Sirube-Rube Kec. Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun, pembinaan pengendalian OPT oleh Klinik Tanaman BBPPTP Medan kepada 3 (tiga) kelompok tani kopi di Desa Manuk Mulia Kec. Tiga Panah Kab. Karo.

- **Pengembangan Agens Pengendali Hayati (APH) Dan Musuh Alami OPT Tanaman Perkebunan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan isolat-isolat jamur APH (*Trichoderma* spp, *B. bassiana* dan *Metarhizium* sp), perbanyak dan pemeliharaan isolat – isolat APH (*Trichoderma* spp, *B. bassiana* dan *Metarhizium* sp). mendapatkan media yang lebih baik untuk isolat jamur *Metarhizium* sp dan menguji masa simpan dengan berbagai metode isolat jamur *Trichoderma* spp. Kegiatan dilaksanakan dengan konsultasi di laboratorium patologi PT Socfindo Tanah Gambus kabupaten Batubara untuk mengetahui cara mengisolasi jamur *Ganoderma* sp, juga dilakukan eksplorasi Penggerek Buah Kopi (PBKo) yang terserang *Beauveria bassiana* dan mengambil sampel tanah untuk eksplorasi jamur *Trichoderma* sp.

- **Pengembangan *Tyto Alba* Dalam Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Perkebunan**

Kegiatan bertujuan melakukan pengembangan teknologi dan metoda yang dipilih serta dikembangkan terhadap tingkat populasi *Tyto alba* dan serangan hama tikus pada tanaman perkebunan dan meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan musuh alami (predator) dalam meningkatkan pemanfaatan teknik biologi dalam pengendalian hama tikus. Serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Petugas POPT dalam bidang pengendalian hama tikus; mampu melakukan pemanfaatan dan pengembangan *Tyto alba* untuk dapat diaplikasikan pada tanaman perkebunan; dan memberikan hasil yang representatif dan valid terhadap teknologi dan metoda yang digunakan untuk direkomendasikan dalam pengendalian hama tikus pada tanaman perkebunan.

- **Pembuatan Kebun Koleksi Pestisida Nabati dan Pengawalan.**

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membuat dan membangun kebun koleksi pestisida nabati dan pengawalannya berupa perawatan dan pemeliharaan. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini tersedianya tanaman-tanaman sebagai bahan pembuatan pestisida nabati di lingkungan BBPPTP Medan.

- **Kaji Terap Pengendalian Hama Penghisap Daun (*Helopelthis sp*) Pada Tanaman Kopi Secara Terpadu**

Kegiatan ini bertujuan Untuk mencegah dan mengendalikan serangan hama penghisap daun (*Helopelthis sp*) secara terpadu. Kegiatan dilakukan di kabupaten Samosir.

- **KOORDINASI, MONITORING DAN EVALUASI SERANGAN OPT PERKEBUNAN DAN GUP WILAYAH KERJA**

Kegiatan Bertujuan untuk memperoleh data jenis, intensitas dan luas serangan OPT perkebunan dan data GUP di wilayah kerja. Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Serangan OPT Perkebunan dan Gangguan Usaha Perkebunan (GUP) Di Wilayah Kerja yaitu melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi serangan OPT perkebunan dan gangguan usaha perkebunan ke dinas atau instansi yang membidangi data serangan OPT perkebunan dan gangguan usaha perkebunan di wilayah kerja. Hasil koordinasi, monitoring dan evaluasi serangan OPT perkebunan dan GUP akan diolah dan dianalisis guna ketersediaan data OPT perkebunan dan GUP untuk meningkatkan layanan data, informasi dan rekomendasi OPT perkebunan dan GUP pada BBPPTP Medan.

c. Layanan Laboratorium Kimia

- Pengujian Mutu dan Reidu Pestisida

Tujuan kegiatan ini adalah Untuk memperoleh data kandungan bahan aktif formulasi pestisida yang beredar di lapangan, baik ditingkat petani maupun pengecer dalam hal kandungan bahan aktif dan kadar air; untuk memperoleh data komposisi formulasi pupuk NPK yang beredar di toko/ kios dan lapangan, baik ditingkat petani maupun pengecer dalam hal kandungan N, P dan K untuk memperoleh data kandungan residu pestisida pada produk perkebunan (biji kakao dan biji lada).

d. Layanan Data dan Informasi Proteksi

- Pengembangan Aplikasi Data, Pengamatan Dan Pelaporan OPT Secara Online

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data pengamatan dan pelaporan OPT yang lebih cepat dan akurat secara sistem melalui aplikasi online dari Provinsi wilayah binaan, memudahkan penyampaian data dan pelaporan data serangan OPT langsung ke Pusat, memudahkan melakukan peringatan dini serangan eksplosif OPT pada wilayah binaan.

e. Layanan Desa Pertanian Organik.

- Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan.

Kegiatan dilaksanakan pada 4 (empat) desa, kegiatan yang dilaksanakan yaitu, surveilans sertifikasi organik dan pelatihan pengolahan kebun kopi secara organik.

2. Meningkatnya Kualitas Layanan Perbenihan

a. Layanan Sertifikasi Mutu Benih

Sertifikasi benih adalah rangkaian kegiatan penerbitan sertifikat terhadap benih yang dilakukan oleh Lembaga sertifikasi melalui pemeriksaan lapangan, pengujian laboratorium dan pengawasan serta memenuhi persyaratan untuk diedarkan. Proses sertifikasi

dapat diselenggarakan oleh UPT Pusat dalam hal ini Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dan UPTD Provinsi yang menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan dan sertifikasi benih. Sertifikasi dilakukan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT). Pada BBPPTP Medan pelaksanaan layanan sertifikasi dengan menggunakan aplikasi Pesona Seribu yaitu Pelayanan Sistem On Line Nasional Sertifikasi Benih Perkebunan.

b. Pengawasan Sumber Benih

Pengawasan peredaran benih perkebunan bertujuan untuk :

- Memverifikasi jumlah benih dan kesesuaian fisik benih yang sudah diedarkan ke konsumen dengan yang tertera di dokumen (sertifikat);
- Mengetahui benih yang beredar bahwa benih yang dimaksud telah disertifikasi oleh BBPPTP Medan;
- Meminimalisir peredaran benih palsu;
- Memberikan perlindungan terhadap konsumen/produsen benih;
- Meningkatkan jaminan mutu benih kepada pengguna benih;
- Mengetahui kondisi fisik kebun benih agar tetap terpelihara dengan baik.

Pengawasan peredaran benih dalam provinsi Sumatera Utara dilakukan di beberapa Kabupaten, yaitu Deli Serdang, Serdang Bedagai, Langkat dan Kota Medan. Hasil pengawasan peredaran benih bahwa benih yang disalurkan ke penerima benih/konsumen merupakan benih unggul yang bersertifikat.

c. Pengawasan Peredaran Benih

Kegiatan ini bertujuan untuk: memverifikasi jumlah benih dan kesesuaian fisik benih yang sudah diedarkan ke konsumen dengan yang tertera di dokumen (sertifikat), mengetahui benih yang beredar telah disertifikasi oleh BBPPTP Medan, meminimalisir peredaran benih palsu, memberikan

perlindungan terhadap konsumen / produsen benih, eningkatkan jaminan mutu benih kepada pengguna benih, mengetahui kondisi fisik kebun benih agar tetap terpelihara dengan baik.

d. Pengujian Mutu Benih

Pengujian mutu benih adalah salah satu proses produksi benih untuk dapat mengetahui mutu maupun kualitas benih. Oleh karena itu, hasil pengujian harus bersifat objektif dan representatif, yaitu data yang dihasilkan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan informasi hasil pengujian harus mewakili lot benih yang di uji. Sehingga informasi yang diperoleh oleh pengguna benih dapat dipercaya.

Adapun pengujian mutu benih standar untuk komoditas perkebunan yang dilakukan di Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan meliputi uji kadar air, uji kesegaran benih dan uji daya kecambah.

Benih yang lulus pengujian merupakan benih yang memenuhi standar mutu benih akan diberikan Sertifikat Mutu Benih dan layak untuk diedarkan.

e. Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih

Pengembangan Metode Pengujian Mutu Benih di Laboratorium dilaksanakan oleh fungsional PBT Madya dengan tujuan untuk memperluas metode pengujian mutu benih dan pengelolaan laboratorium dengan sasaran metode pengujian benih tanaman perkebunan.

3. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan yang Diberi

Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada triwulan I tahun anggaran 2024 secara keseluruhan didapatkan Nilai Rata-Rata (NRR) per unsur sebesar 3,38 skala likert.

Hasil pengukuran SKM (Survey Kepuasan Masyarakat) secara keseluruhan mendapatkan penilaian dari stakeholder/ pengguna layanan dengan nilai Baik dilihat dari indeks 3.50 dengan nilai SKM = 87.62, dengan Mutu Pelayanan **B (Baik)**.

Dari capaian nilai **IKM 3,50** maka sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan BBPPTP Medan diakategorikan **sangat berhasil** dilihat dari target yang ditetapkan yakni 3,00 skala likert atau mencapai **116,67%**.

3.2. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya pada BBPPTP Medan sampai dengan Triwulan I tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

- Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma dengan target seluas 800 Ha, kegiatan sedang berlangsung, CPCL sudah ditetapkan.
- Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan sedang berlangsung, CPCL sudah ditetapkan.
- Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup, kegiatan sedang berlangsung yakni pembesaran benih kelapa genjah labuhan batu sebanyak 1.500 batang.
- Laboratorium Uji DNA, telah Menyusun susunan organisasi pengelola laboratorium dan sedang menyusun rencana pelatihan tenaga laboratorium secara bertahap.

3.3. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan

3.3.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	VOLUME	TARGET	PAGU	REALISASI	%
		SATUAN	VOLUME	ANGGARAN	ANGGARAN	
-	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan			45.521.236.000	9.057.553.058	19,90
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			28.061.036.000	3.643.060.514	12,98
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma			3.116.900.000	279.567.679	8,97
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	Unit, Hektar	800	3.116.900.000	279.567.679	8,97
1777.RAI.005	Kawasan Kelapa	Hektar	800	3.116.900.000	279.567.679	8,97
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan			3.415.750.000	272.521.787	7,98
1779.ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan Lokasi : KOTA MEDAN	Rekomendasi Kebijakan, Kajian	3	1.690.000.000	92.786.125	5,49
1779.ABR.001	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Rekomendasi Kebijakan	3	1.690.000.000	92.786.125	5,49
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	Unit	6	1.274.300.000	169.095.662	13,27
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	Unit	1	54.300.000	-	-
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	Unit	5	1.220.000.000	169.095.662	13,86
1779.PDC	Sertifikasi Produk Lokasi : KOTA MEDAN	PRODUK, SERTIFIKAT	4	451.450.000	10.640.000	2,36
1779.PDC.001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	PRODUK	4	451.450.000	10.640.000	2,36
5888	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Tahunan			16.750.000.000	2.389.995.141	14,27
5888.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	Unit, Hektar	1500	16.750.000.000	2.389.995.141	14,27
5888.RAI.006	Kawasan Kopi	Hektar	1500	16.750.000.000	2.389.995.141	14,27
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan			4.778.386.000	700.975.907	14,67
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk Lokasi : KOTA MEDAN	PRODUK	55.000.000	3.378.386.000	565.607.331	16,74
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	PRODUK	50.000.000	1.694.912.000	321.670.763	18,98
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	PRODUK	5.000.000	1.683.474.000	243.936.568	14,49
5890.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	UNIT	2	1.400.000.000	135.368.576	9,67
5890.RBK.001	Nursery	UNIT	2	1.400.000.000	135.368.576	9,67
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen			17.460.200.000	5.414.492.544	31,01
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan			17.460.200.000	5.414.492.544	31,01
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal Lokasi : KOTA MEDAN	Layanan, Laporan, Dokumen	3	15.869.780.000	5.047.690.874	31,81
1780.EBA.956	Layanan BMN	Layanan	1	280.300.000	65.286.073	23,29
1780.EBA.962	Layanan Umum	LAYANAN	1	1.325.100.000	516.094.535	38,95
1780.EBA.994	Layanan Perkanloran	LAYANAN	1	14.264.380.000	4.466.310.266	31,31
1780.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana : KOTA MEDAN	Unit, M2, Paket	2	442.400.000	-	-
1780.EBB.951	Layanan BMN	Unit	1	137.400.000	-	-
1780.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	Unit	1	305.000.000	-	-
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal Lokasi : KOTA MEDAN	Orang, Layanan, Rekomendasi	148	403.440.000	265.728.098	65,87
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	ORANG	148	403.440.000	265.728.098	65,87
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal Lokasi : KOTA MEDAN	Dokumen, Layanan, Laporan	3	744.580.000	101.073.572	13,57
1780.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	DOKUMEN	1	450.750.000	26.780.799	5,94
1780.EBD.953	Layanan Pemanfaatan dan Evaluasi	DOKUMEN	1	190.850.000	57.152.773	29,95
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	DOKUMEN	1	102.980.000	17.140.000	16,64

3.3.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Realisasi Anggaran BBPPTP Medan sampai dengan triwulan I Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar RP. 9.057.553.058,- atau sebesar 19,90%

3.4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Aksi

3.4.1. Evaluasi Terhadap Target Renaksi

No	Sasaran	Kode	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBP2TP Medan (Layanan)	5.00	5.00	100,00	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBP2TP Medan (Layanan)	5.00	5.00	100,00	Berhasil
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan	2-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4)	3.00	3.50	116,67	Sangat Berhasil

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa target Renaksi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan tercapai sesuai dengan sasaran yang ditargetkan.

3.4.2. Tindaklanjut/Rekomendasi

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).
- Pemenuhan Sarana dan Prasana untuk mendukung operasional dan kegiatan.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan Kualitas Layanan
- Dalam pelaksanaan kegiatan, sebaiknya dibuat perencanaan yang baik.

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi Rencana Aksi ini dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kepentingan dan kebijakan penyelenggaraan program, kegiatan, dan subkegiatan dengan memperhatikan penilaian yang dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi rencana kerja (renja) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.

Semoga Evaluasi Rencana Aksi Triwulan I tahun 2024 ini menjadi pedoman dan acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi BBPPTP Medan pada Triwulan II.